

Universitas Ngudi Waluyo

Program Studi kesehatan Masyarakat , Fakultas Kesehatan

Skripsi, Maret 2025

Anandita Ariska Sandi

021211029

**GAMBARAN INTENSITAS PAPARAN PESTISIDA DAN KAPASITAS FUNGSI PARU
PADA PETANI SAYUR DUSUN BANDONGAN WETAN DESA NGABLAH
KECAMATAN NGABLAH KABUPATEN MAGELANG**

ABSTRAK

Latar belakang : Kapasitas fungsi paru merujuk pada volume udara yang dapat ditampung dan dikeluarkan oleh paru-paru dalam berbagai sumber. Paparan pestisida yang tinggi pada petani sayur berpotensi menyebabkan gangguan kesehatan pernapasan, terutama terhadap kapasitas fungsi paru. Berdasarkan data dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2022), sekitar 75% petani sayur menggunakan pestisida tanpa perlindungan yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk intensitas paparan pestisida dan kapasitas fungsi paru pada petani sayur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Gambaran intensitas paparan pestisida dan kapasitas fungsi paru pada petani sayur di Dusun Bandongan Wetan Desa Ngablak Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang.

Metode Penelitian : Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif Sampel pada penelitian ini yaitu sebesar 51 responden menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara, dan pengukuran Peak Flow Meter.

Hasil : penelitian ini menunjukkan hasil petani yang bekerja sudah berusia > 51 ,semua responden berjenis kelamin laki-laki mayoritas tamat SD memiliki masa kerja >30 tahun. Kapasitas fungsi paru berada di zona hijau. Frekuensi penyemprotan >2 kali seminggu dan durasi paparan >5 jam.

Kesimpulan : Penelitian ini menegaskan bahwa paparan pestisida berpengaruh terhadap kapasitas fungsi paru petani sayur. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi kesehatan dan penerapan penggunaan APD untuk mengurangi dampak negatif terhadap kesehatan petani.

Kata Kunci : Intensitas Paparan Pestisida, Kapasitas Fungsi Paru

Ngudi Waluyo University

Community Health Study Program, Faculty of Health

Thesis, March 2025

Anandita Ariska Sandi

021211029

**DESCRIPTION OF PESTICIDE EXPOSURE INTENSITY AND LUNG FUNCTION
CAPACITY IN VEGETABLE FARMERS IN BANDONGAN WETAN HAMLET,
NGABLAK VILLAGE, NGABLAK DISTRICT, MAGELANG REGENCY**

ABSTRACT

Background : Lung function capacity refers to the volume of air that can be accommodated and expelled by the lungs in various sources. High exposure to pesticides in vegetable farmers has the potential to cause respiratory health problems, especially to lung function capacity. Based on data from the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia (2022), around 75% of vegetable farmers use pesticides without adequate protection. This study aims to describe the intensity of pesticide exposure and lung function capacity in vegetable farmers This study aims to describe the description of pesticide exposure intensity and lung function capacity in vegetable farmers in Bandongan Wetan Hamlet, Ngablak Village, Ngablak District, Magelang Regency.

Research Method : The research used is a qualitative approach The sample in this study is 51 respondents using the purposive sampling technique. Data was collected through interviews, and Peak Flow Meter measurements.

Results: This study showed that farmers who worked were > 51 years old, all male respondents had a majority of elementary school graduates had a working period of >30 years. The capacity of lung function is in the green zone. The frequency of spraying >2 times a week and the duration of exposure >5 hours.

Conclusion: This study confirms that pesticide exposure affects the lung function capacity of vegetable farmers. Therefore, it is necessary to increase health education and implement the use of PPE to reduce the negative impact on farmers' health.

Keywords: Pesticide Exposure Intensity, Lung Function Capacity